



Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dalam Mengelola Isi Informasi Website

Muhammad Raju Sani¹, Eni Murdiati², Manalullaili³

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; muhammadrajasani@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; enimurdiati_uin@radenfatah.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; manalullaili_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: Humas memiliki peran strategis dalam membangun citra dan komunikasi suatu lembaga, termasuk dalam pengelolaan informasi di website resmi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dalam mengelola isi informasi website. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang berfokus pada pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap aktivitas pengelolaan konten di website. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas berperan sebagai penyampai informasi publik, pengelola konten, dan penjaga citra instansi. Pengelolaan isi informasi website dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari perencanaan konten, produksi informasi, hingga publikasi dan evaluasi. Namun, terdapat beberapa kendala dalam proses pengelolaan, seperti kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi, serta kurang optimalnya pembaruan informasi secara berkala. Penelitian ini merekomendasikan agar Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan khusus di bidang kehumasan digital dan manajemen konten website. Selain itu, perlu adanya sistem evaluasi rutin terhadap isi dan tampilan website untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan tetap relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan publik.

Kata Kunci: Humas, Kementerian Agama, Website, Informasi Publik.

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jbk.d.v2i3.4317>

*Correspondence: Muhammad Raju

Sani, Eni Murdiati, Manalullaili

Email: muhammadrajasani@gmail.com,

enimurdiati_uin@radenfatah.ac.id,

manalullaili_uin@radenfatah.ac.id

Received: 13-03-2025

Accepted: 22-04-2025

Published: 30-05-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Public relations has a strategic role in building the image and communication of an institution, including in managing information on the official website. This study aims to analyze the role of public relations of the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of South Sumatra Province in managing the content of website information. This study uses a qualitative approach with a descriptive method, which focuses on collecting data through in-depth interviews, observations, and documentation of content management activities on the website. The results of the study indicate that Public Relations plays a role as a public information provider, content manager, and guardian of the institution's image. Management of website information content is carried out through several stages, starting from content planning, information production, to publication and evaluation. However, there are several obstacles in the management process, such as the lack of human resources who have competence in the field of information and communication technology, as well as the less than optimal periodic information updates. This study recommends that the Public Relations of the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of South Sumatra Province increase HR capacity through special training in the field of digital public relations and website content management. In addition, there needs to be a routine evaluation system for the content and appearance of the website to ensure that the information conveyed remains relevant, accurate, and in accordance with public needs.

Keywords: Public Relations, Ministry of Religious Affairs, Website, Public Information

Pendahuluan

Indonesia secara aktif memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan berbagai sektor, termasuk pemerintahan dan layanan publik. Lembaga seperti Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan memanfaatkan situs web untuk mendistribusikan informasi secara efektif. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemerintah dituntut untuk beradaptasi, dengan unit hubungan masyarakat yang memainkan peran kunci dalam menyampaikan informasi kelembagaan kepada khalayak internal dan eksternal (Dwi, 2021:159).

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, komunikasi dua arah menjadi penting dalam mengurangi hambatan dan mendorong dialog terbuka antara lembaga dan masyarakat. Komunikasi dua arah berperan sebagai jembatan informasi yang mendukung pengambilan keputusan untuk kepentingan bersama. Pengelolaan konten situs web yang tepat memastikan informasi publik tersampaikan dengan cepat dan efektif. Menyusul perkembangan terkini, pemerintah semakin berfokus pada penggunaan teknologi informasi, termasuk platform media sosial seperti Twitter, Facebook, YouTube, dan Instagram, untuk memperkuat komunikasi dan meningkatkan partisipasi publik (Dalilah, 2021:2).

Humas berfungsi sebagai saluran informasi dan penghubung antara pejabat dan masyarakat, menyampaikan data penting kepada para pembuat kebijakan. Humas juga berperan dalam memahami bagaimana praktisi humas pemerintah berhubungan dengan media. Selain keterampilan komunikasi, petugas humas harus mengelola situs web secara efektif, karena platform ini meningkatkan penyampaian layanan publik. Meskipun situs web Kementerian Agama tampak menarik secara visual, kontennya sering kali kurang berkualitas dan akurat. Situs web yang berkinerja baik, ramah pengguna, dan menyediakan informasi yang lengkap dan dapat diandalkan, sangat penting untuk memenuhi kebutuhan informasi publik (Rafi, 2020:94).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena melibatkan pengelolaan data bermakna berupa kata-kata dan kalimat tanpa memanipulasinya, yang dikumpulkan melalui wawancara langsung. Hal ini sejalan dengan fokus penelitian pada peran humas di Kementerian Agama Sumatera Selatan dalam mengelola konten situs web. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, menekankan analisis, proses, dan makna, yang dipandu oleh teori untuk memastikan penelitian tetap sesuai dengan fakta dunia nyata (Zaini, 2023:6). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan masalah berdasarkan fakta dan bukti yang ada. Pendekatan ini membantu untuk memahami dan mengatasi masalah dengan berfokus pada data dunia nyata (Sulaiman, 2023:2).

Hasil dan Pembahasan

Peran Humas dalam Menyampaikan Publikasi, Informasi, dan Komunikasi Secara Baik dan Benar

Seorang humas (hubungan masyarakat) memiliki peran penting dalam membangun citra positif dan menjaga komunikasi antara organisasi atau perusahaan dengan publik. Selain itu, seorang humas harus memiliki keterampilan komunikasi yang kuat, memahami kebutuhan audiens, serta mampu menyampaikan informasi dengan cara yang tepat agar pesan yang diterima sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini disampaikan langsung oleh tim pranata muda humas Kanwil Kemenag Sumatera Selatan.

“Untuk informasi yang dipublikasikan harus berdasarkan keputusan kementerian agama kemudian kita juga mencari narasumber yang memang ahli dibidangnya selain itu, ada istilah orkestrasi informasi jadi dari tingkat pusat sampai ke tingkat daerah baik madrasah maupun KUA informasinya itu sama bahkan narasinya juga sama walaupun bisa diubah dengan bahasa daerah masing masing, tapi inti pokoknya harus tetap sama dan tak boleh berubah. Selanjutnya kita juga mempunyai ikatan pranata humas yang memiliki fungsi sebagai tempat berbagi informasi dan menyatukan informasi bahkan release yang dari pusat juga nanti diteruskan ke tingkat kanwil oleh tim pranata humas” (Jannah, 2025).

Dengan mengelola serta menyampaikan publikasi, informasi, serta komunikasi yang benar informasi yang disampaikan oleh humas pun menjadi lebih akurat dan terpercaya meskipun informasi yang dianggap prioritas sekalipun karena ada beberapa informasi yang dianggap prioritas oleh tim humas kanwil untuk disampaikan lebih awal. Ini juga disampaikan langsung oleh tim pranata muda humas Kanwil Kemenag provinsi Sumatera Selatan.

“Untuk program prioritas ditahun ini ada 8 mulai dari penguatan moderasi beragama, transformasi digital, kemudian revitalisasi KUA, religious pesantren, religious city indeks, cyber Islamic university, dan kerukunan umat beragama. Selain itu ada juga kurang lebih pesan dari menteri agama di tahun ini yang harus disampaikan mulai dari internalisasi nilai agama kemudian internasionalisasi praktek baik kerukunan umat beragama, internasionalisasi praktik baik kementerian agama, kemudian integritas aparatur, reformasi birokrasi, integrasi sistem informasi, sukses haji 2025, penuntasan program profesi guru, dan kawal program makan bergizi gratis” (Jannah, 2025).

Jika publikasi, komunikasi, dan kebutuhan informasi sudah berjalan dengan baik, informasi yang disampaikan oleh humas pun dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di Sumatera Selatan. Humas Kanwil Kemenag provinsi Sumatera Selatan memastikan website agar sebaik mungkin agar kebutuhan informasi dimasyarakat dapat terpenuhi dengan baik hal ini juga disampaikan langsung oleh tim pranata muda humas Kanwil Kemenag provinsi Sumatera Selatan.

“Agar kebutuhan dapat terpenuhi secara baik dan teratur, kita mempunyai admin sampai tingkat madrasah dan tingkat KUA pun kita punya admin website yang disebut juga kontributor mereka wajib mempublikasi proker kegiatan mereka masing-masing melalui website mereka masing-masing. Jadi para humas daerah memiliki user id yang nanti masuk di admin kanwil dan admin kanwil melakukan editing berita yang sudah dikirimkan

oleh admin dari berbagai daerah tersebut. Jadi mereka wajib mempublikasi setiap kegiatan baik yang di madrasah, KUA ataupun lembaga yang berkaitan langsung dengan kemenag” (Jannah, 2025).

Selain itu, website humas kanwil juga harus sering dilakukan evaluasi atau upgrade agar penyapaian komunikasi, informasi, dan publikasi tetap berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini disampaikan secara langsung oleh salah satu mahasiswa UIN Raden Patah Palembang, Menurutnya hal-hal yang mungkin harus diperbaiki oleh para tim humas adalah:

1. Meningkatkan tampilan antarmuka agar lebih modern dan responsif di berbagai perangkat, terutama di ponsel.
2. Mempercepat waktu loading website agar pengguna tidak mengalami kesulitan saat mengakses informasi.
3. Menyediakan fitur pencarian yang lebih efektif agar informasi lebih mudah ditemukan” (Phit bahari, 2025).

Strategi Tim Humas Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Selatan dalam Mengelola Isi Informasi Website

Seorang humas harus memiliki strategi khusus dalam publikasi lewat website agar dapat membangun citra positif, menyampaikan informasi secara efektif, serta meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan publik. Dengan optimasi SEO, informasi lebih mudah dijangkau oleh masyarakat yang lebih luas. Selain itu, strategi yang baik memungkinkan interaksi dengan publik, membantu mengelola krisis dengan komunikasi yang terarah, dan menyesuaikan konten dengan tren digital agar tetap relevan dan menarik. Selain itu agar kebutuhan masyarakat juga dapat terpenuhi sehingga rasa kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang ada di website pun menjadi baik. Hal ini disampaikan oleh tim pranata muda humas Kanwil Kemenag provinsi Sumatera Selatan.

“Kami selalu yakin bahwa informasi yang kami sampaikan selalu benar dan akurat dan sudah sesuai dengan program kerja dengan program kementerian agama termasuk informasi yang dianggap prioritas dan yang lainnya. Untuk strategi khusus, kami tetap berpacu pada transparansi dan keakuratan informasi agar semua informasi yang disajikan jelas, akurat, dan dapat diverifikasi agar masyarakat merasa yakin terhadap kredibilitas website. Selain itu, kami juga memanfaatkan publikasi konten yang berkualitas seperti pembuatan artikel, berita yang informatif dan berbasis data agar masyarakat mendapatkan wawasan yang bermanfaat. Dan terakhir kami mungkin menyampaikan pesan yang bersifat konsisten maksudnya menggunakan gaya bahasa yang konsisten, profesional, dan sesuai dengan identitas organisasi agar lebih mudah dikenali dan dipercaya” (Jannah, 2025).

Dalam melakukan strategi publikasi dan komunikasi dalam penyampaian informasi di website terdapat beberapa kendala dan tantangan tersendiri yang dihadapi oleh para tim humas Kanwil. Hal ini disampaikan langsung oleh ketua tim kerja humas dan protokol Kanwil Kemenag Sumatera Selatan.

“Tantangan terbesarnya ada di sumber daya manusia karena mereka juga harus bisa melakukan penulisan berita dan pembuatan konten video yang sesuai dengan kode etik

jurnalistik. Jadi kami harus membina sdm tersebut agar bisa membuat konten konten video yang sesuai dengan kode etik jurnalistik dan juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dan maslaah seperti keakuratan informasi juga sering jadi kendala tersendiri bagi kami namun kami dapat mengatasi hal seperti itu dengan cepat” (Qudus, 2025).

Kendala ini juga juga dirasakan oleh sebagian masyarakat salah satunya mahasiswa UIN Raden Fatah yang mengatakan sebagai berikut.

“Untuk masalah kendala, ada beberapa kendala yang saya alami saat mengakses website ini adalah kecepatan akses yang terkadang lambat, desain antarmuka yang kurang modern, serta navigasi yang kurang intuitif. Kadang-kadang, mencari informasi tertentu membutuhkan waktu lebih lama karena struktur website yang kurang sistematis. Selain itu, ada beberapa halaman yang tidak selalu tersedia atau mengalami error saat diakses, yang membuat pengalaman pengguna menjadi kurang optimal” (Phito, 2025).

Untuk mengahdapii beberapa kendala dan tantangan tersebut, para tim humas kanwil menyiapkan solusi terbaik dan melakukan evaluasi agar website mereka menjadi lebih baik sehingga penyampain informasi dan komnikasi pun menjadi lancar. Hal ini disampaikan langsung oleh ketua tim kerja humas dan protokol Kanwil Kemenag provinsi Sumatera Selatan.

“Dalam hal ini kita memiliki tim pranata komputer yang bertanggung jawab untuk mengatasi kendala apabila ada gangguan, baik langsung koordinasi dengan portal kemenag pusat ataupun bisa diselesaikan secara sendiri karena kami juga pernah medapatkan kasus seperti kena hack oleh orang yang tidak bertanggung jawab tapi itu bisa diatasi oleh tim pranata komputer kanwil yang berkoordinasi langsung dengan kemenag pusat. Kemudian terkait dengan kendala sdm, solusi dari kami adalah memberikan pembinaan misalnya mengadakan workshop tentang pelatihan jurnalistik bagi admin berita ataupun web dan juga kami sering mengadakan acara bimtek (bimbingan teknologi) setiap tahun” (Qudus, 2025).

Selain itu evaluasi juga dilakukan oleh humas kanwil setidaknya satu kali dalam satu tahun hal ini juga disampaikan oleh ketua tim kerja humas dan protokol Kanwil Kemenag provinsi Sumatera Selatan.

“Kalau masalah evaluasi iya kami sering melakukan evaluasi setiap tahun mengenai seberapa sering website kami sering dikunjungi dan dibaca orang bahkan kami dulu sering melakukan evaluasi dengan seluruh admin website yang ada di kabupaten maupun kota mengenai keaktifan mereka dalam menyebarkan informasi melalui portal kementerian agama provinsi Sumatera Selatan” (Qudus, 2025).

Dari hasil wawancara baik bersama ketua tim kerja humas dan protokol kanwil kemenag Sumatera Selatan, tim pranata muda humas Kanwil Kemenag provinsi Sumatera Selatan, dan mahasiswa UIN Raden Patah Palembang ditemukan bahwa website yang sudah dinuat oleh tim humas Kanwil Kemenag provinsi Sumatera Selatan sudah cukup baik walaupun ada beberapa kendala menurut mahasiswa UIN mengenai keterlambatan akses dan struktur website yang kurang sistematis.

Selain itu, peneliti juga menemukan beberapa hal dilapangan ketika sedang melakukan observasi, peneliti menemukan sejumlah berita yang dianggap sebagai berita yang dianggap oleh pihak humas Kanwil yang harus dipublikasikan lebih awal ketimbang

berita lain dan ini merupakan fakta yang sebenarnya dan memang bahwasannya benar adanya.

Dalam tahap ini peneliti akan menjelaskan hasil dari analisis penelitian yang dilakukan dalam bentuk pembahasan, yakni sebagai berikut:

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan (Kanwil Kemenag Sumsel) adalah perwakilan Kementerian Agama di tingkat provinsi yang bertugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi kementerian dalam wilayah Sumatera Selatan. Kantor ini berperan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama sesuai dengan kebijakan Menteri Agama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Humas adalah salah satu bagian didalam instansi atau organisasi yang memiliki fungsi untuk menjalin hubungan, relasi, dan interaksi serta kerja sama dengan masyarakat yang berkaitan dengan instansi tersebut. Seorang humas juga memiliki fungsi sebagai penyampaian informasi kepada khalyak dan juga sebagai penerangan untuk masyarakat yang terkait dengan organisasi ini.

Tidak hanya itu, seorang humas juga bisa harus menyampaikan publikasi, informasi, dan komunikasi secara baik dan benar agar pesan yang disampaikan bisa diterima sesuai yang diinginkan karena apa yang dipublikasikan oleh seorang humas harus tetap sama tidak boleh ada yang berubah walaupun narasinya bisa diubah menyesuaikan dengan daerah tertentu tapi inti pokoknya tidak boleh diubah agar pesan yang disampaikan tidak berubah dan sesuai dengan keinginan masyarakat. Selain itu seorang humas juga harus mempublikasikan informasi di website secara tepat dan akurat agar tidak terjadi hal hal yang diinginkan seperti kasus hoax. Humas juga harus bisa memilih mana informasi yang bisa disampaikan terlebih dahulu (diprioritaskan) agar terciptanya efisiensi komunikasi dan mencegah kesalahpahaman terhadap informasi dan berita.

Jika publikasi, komunikasi, dan kebutuhan informasi sudah berjalan dengan baik, informasi yang disampaikan oleh humas pun dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk menciptakan hal yang baik seperti ini, suatu instansi harus memiliki admin website yang mempunyai tugas sebagai kontributor website dan mereka juga harus mempublikasi kegiatan mereka masing-masing melalui website mereka masing-masing.

Agar kualitas informasi, publikasi, dan komunikasi yang disampaikan oleh seorang humas itu baik, dibutuhkan evaluasi dan upgrade minimal satu tahun sekali agar website sebagai media hpenghubung informasi tetap berjalan baik dan lancar. Ada beberapa hal yang harus diperbaiki oleh humas diantaranya:

1. Meningkatkan tampilan antarmuka agar lebih modern dan responsif di berbagai perangkat, terutama di ponsel.
2. Mempercepat waktu loading website agar pengguna tidak mengalami kesulitan saat mengakses informasi.
3. Menyediakan fitur pencarian yang lebih efektif agar informasi lebih mudah ditemukan.

Selain harus bisa menyampaikan publikasi, informasi dan komunikasi secara baik dan benar, seorang humas juga harus bisa membuat strategi dalam penyampaian komunikasi dan informasi melalui media website agar dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan publik. Dengan strategi tersebut

diharapkan dapat dijangkau luas oleh masyarakat dan konten yang dibuat pun tetap relevan dan menarik. Seorang humas harus tetap berpacu pada transparansi dan keakuratan informasi agar semua informasi yang disajikan jelas, akurat, dan dapat diverifikasi agar masyarakat merasa yakin terhadap kredibilitas website. Selain itu, humas juga harus bisa memanfaatkan publikasi konten yang berkualitas seperti pembuatan artikel, berita yang informatif dan berbasis data agar masyarakat mendapatkan wawasan yang bermanfaat.

Dalam melakukan penyampaian informasi digital para humas harus siap dengan segala tantangan yang akan datang seperti sumber daya manusia yang harus banyak agar bisa sewaktu waktu bisa berinteraksi langsung, menjalin relasi, dan membangun hubungan langsung dengan masyarakat. Selain itu tantangan terbesar seorang humas juga harus bisa menjaga reputasi dan nama baik instansi karena Setiap informasi yang tersebar di media sosial atau media massa dapat memengaruhi citra perusahaan, baik secara positif maupun negatif. Dan Harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan wartawan dan media agar pesan yang disampaikan tidak disalahartikan.

Selain tantangan yang dihadapi seorang humas juga harus siap juga dengan solusi dari tantangan tersebut agar reputasi suatu instansi tidak turun dan tetap menjadi yang terbaik dimata masyarakat. Solusinya dengan mempunyai tim pranata computer di setiap instansi yang berguna untuk mengatasi kendala jaringan pada website apabila ada gangguan dan juga seorang humas harus memberikan pembelajaran kepada tim humas seperti Berlatih public speaking & media handling agar lebih percaya diri dalam berbicara agar tidak terjadi suatu kesalahan dalam melaksanakan tugas. Selain itu seorang humas juga harus bisa menggunakan alat analitik seperti Google Analytics atau media monitoring tools untuk mengukur efektivitas kerja.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Divisi Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan memegang peranan penting dalam pengelolaan konten situs web. Sebagai jembatan antara lembaga dan masyarakat, Humas bertugas menyampaikan informasi yang akurat, transparan, dan bermanfaat. Melalui perannya tersebut, situs web resmi Kementerian Agama berfungsi sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan kebijakan, program, dan kegiatan. Pengelolaan konten situs web melibatkan beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan, pengumpulan data, verifikasi, publikasi, dan evaluasi. Pada setiap tahapan, Humas memastikan informasi yang disampaikan akurat dan relevan untuk mencegah terjadinya misinformasi. Namun, masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan personel yang memiliki keterampilan IT, keterbatasan anggaran, dan rendahnya kesadaran staf tentang pentingnya komunikasi daring yang efektif.

Selain itu, informasi yang cepat beredar mengharuskan Humas untuk selalu tanggap dalam memperbarui konten situs web agar tetap relevan dan akurat. Pengelolaan informasi yang efektif melalui situs web memberikan manfaat positif bagi lembaga dan masyarakat. Publik dapat mengakses informasi dengan lebih mudah, cepat, dan terpercaya. Transparansi ini juga membantu membangun kepercayaan publik terhadap Kementerian

Agama. Sebaliknya, pengelolaan konten situs web yang buruk dapat menimbulkan kesalahpahaman publik dan menurunkan kredibilitas lembaga.

Referensi

- Amalia, Rizki, 'Republik Indonesia Dalam Diseminasi Informasi Melalui Media Sosial Facebook Rizki Amalia' Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur', 4, (2020)
- Asri, Ispawati, 'Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administasi Kemennterian Agama RI', Ikon --Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 27.3 (2022)
- Dermawansyah, M., and Reza Muhammad Rizqi, 'Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Melalalui Digital Marketing Pada Home Industri Kopi Cahaya Robusta Sumbawa', Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis, (2019)
- Haerudina, Shaprilla, Ramita Hapsari, Sendi Eka Nanda, and Siti Masitoh, 'Strategi Komunikasi HUMAS PT PLN (PERSERO) UP3 Bekasi Dalam Mensosialisasikan Program Peralihan Kendaraan Listrik (Electric Vehicle)', Jurnal Ilmu Komunikasi, 13.2 (2023)
- Hasan, Hajar, 'Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri', Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer), 2.1 (2022)
- Hidayah, Hikmatul Hidayah, 'Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam', Jurnal As-Said, 3.1 (2023)
- Ichsan, Ichsan, and Arhamudin Ali, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif', Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik, 2.2
- Khairatun Uma Daulay, M. Yoserizal Saragih, and Laila Rohani, 'Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada Bupati Dan Wakil Bupati Priode Tahun 2020-2024 Kabupaten Labuhanbatu', PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial),1.2 (2022)
- Masrifah Cahyani, Adelia, 'Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya Dalam Melayani Dan Menggali Potensi Masyarakat Melalui Media Sosial', Jurnal Ilmu Komunikasi, 10.1 (2020)
- Munawi, Ahmad Syarif, Syahril Maulana Yusup, Tatang Mulyana, and Deri Alan Kurniawan, 'Pengaruh Electronic Word of Mouth Di Media Sosial Instagram Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Pemandian Air Panas Tirtagangga CipanasGarut', Journal Of Entrepreneurship and Strategic Management, 2.02 (2023),

-
- Nada, Maria Mutiara Claudia, Max R Rembang, and Reiner R Onsu, 'Peran Humas Dalam Membangun Citra Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Selatan', *Acta Diurna Komunikasi*, 7.4 (2017)
- Ni Luh Putu Ening Permini, and I Made Wahyu Kusuma Atmaja, 'Peran Humas Dalam Kegiatan Publikasi Online Pemerintah Di Kabupaten Badung', *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8.3 (2022)
- Permatasari, Dalilah Ayu, Irsyadatun Ni'mah Almatin, and Wiladatus Sholihah, 'Peran Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Pengelolaan Layanan Informasi E-Government Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik', *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 3.1 (2021)
- Phafiandita, Adisna Nadia, Ayu Permadani, Alsa Sukma Pradani, and M. Iqbal Wahyudi, 'Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas', *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3.2 (2022)
- Rafi, M., Achmad Nurmandi, and Syed Agung Afandi, 'Analisis Kegunaan Website Kementerian Agama Provinsi DIY Dan Provinsi Riau', *Jurnal Komunikasi*, 12.1 (2020)
- Romadhon, M Hamdan, Yusuf Yudhistira, and Mukrodin Mukrodin, 'Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Android Dan Website Menggunakan Framework Codeigniter 3 Studi Kasus : CV Kopja Mandiri', *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Peradaban (JSITP)*, 2.1 (2021)
- Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti, 'Penelitian Kualitatif', *Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023)
- Sari, Dwi Puspita, 'Peran Humas Dalam Pengelolahan Informasi Kepada Masyarakat Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara Dwi Puspita Sari', *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 5.3 (2021)
- Sefanya, Ruth Uli, and Yovi Bathesta, 'Strategi Komunikasi Dalam Melakukan Business Recovery Antara Agensi Public Relations Dengan Startup Digital', *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12.2 (2021)
- Sidik, Abdurrahman, Teori, Strategi, Dan Evaluasi Yang Merancang Website Yang
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, and Deassy Arestya Saksitha, 'Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah', *Journal Genta Mulia*, 15.2 (2024)
- Waruwu, Marinu, 'Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan', *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5.2 (2024)

Yenni, Fajri Febri, 'Peran Humas Dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau', 2020

Zaini, Penerbit Muhammad, Penerbit Muhammad Zaini, Nanda Saputra, Yayasan Penerbit, Muhammad Zaini, Karimuddin Abdullah Lawang, and others, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2023